

ABSTRAK

Sholichus Shobah, Muchammad, 2021. Pengaruh model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam mengajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs NU “Nurul Huda” Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Make A Match*, Keterampilan Berbicara.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran “*Make A Match*” dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs NU Nurul Huda. Penelitian yang digunakan peneliti termasuk penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Penulis melakukan penelitian ini di MTs NU Nurul Huda dengan jumlah populasi 265. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen angket (kuesioner).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus sangat diapresiasi, karena hasil yang disebutkan di atas, nilai rata-rata kuesioner adalah 56,591 dari rentang nilai 53-60. 2) Dan untuk tingkat kemampuan berbicara di MTs NU Nurul Huda nilai rata-rata angket 54,503 dari rentang nilai 53-60 hasilnya diterima. Ini diketahui dari nilai tertinggi yang didapat siswa. 3) Data statistik menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan keterampilan membaca berkorelasi positif dengan dibuktikan bahwa nilai F_h dihitung dari kuesioner 8,878. Nilai tersebut didapat dari nilai F_t tabel, baik pada taraf $\sin 5\% = 06,3$ maupun pada taraf $\sin 1\% = 12,6$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. 4) Pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dalam bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTs NU Nurul Huda dapat dilihat dari persamaan regresi $X + Y = 40,917 + 0,240$, didapat nilai korelasi dengan taraf kesalahan 5% sebesar 8,878. Dari perhitungan tersebut maka koefisien korelasi merupakan korelasi positif dari nilai angket rate 0,057 lebih besar dari nilai koefisien korelasi tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.